

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang berperan dalam dunia bisnis mempunyai visi misi yang berbeda tetapi memiliki satu tujuan yang sama yaitu keuntungan atau laba dan mampu mensejahterakan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan memerlukan pendanaan yang cukup dengan kebutuhan dana yang mencukupi pula guna menghasilkan produk-produk serta pelayanan yang berkualitas tinggi dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Perkembangan industri asuransi di Indonesia yang begitu cepat dan semakin baik setiap harinya membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan asuransi sebagai objek penelitian. Semakin hari semakin banyak nasabah yang menggunakan layanan asuransi dalam kehidupannya. Oleh karena itu, selain meningkatkan pelayanan kepada nasabah untuk memperluas dan memajukan bisnis yang mereka jalankan perusahaan asuransi dituntut harus mempunyai keunggulan kompetitif agar mampu meningkatkan kinerja yang dimilikinya.

Menurut Fahmi (2017) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Laporan keuangan adalah salah satu faktor utama dalam menilai kinerja perusahaan, baik atau tidaknya keuangan perusahaan menjadi indikasi penilaian terhadap perusahaan tersebut.

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan disajikan sebagai informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaan, laporan kinerja, perubahan posisi

keuangan dan laporan arus kas yang bermanfaat bagi para pemakainya, khususnya para kreditur ataupun investor dalam pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan, tentu saja membutuhkan evaluasi terlebih dulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, serta kepastian dari keputusan yang diambil. Para pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dengan lebih baik kalau mereka mendapatkan informasi yang difokuskan pada posisi keuangan, *earnings*, perubahan posisi keuangan dan laporan arus kas perusahaan.

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* No. 2 mengenai *Quality Character of Accounting Information*, Par 15, terdapat dua hal yang menjadi kualitas primer dalam suatu laporan keuangan, yaitu relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliability*). Relevan informasi dapat diukur dalam kaitannya dengan maksud penggunaan informasi tersebut. Artinya, jika suatu informasi tidak relevan dengan kebutuhan para pengambil keputusan, maka informasi tersebut tidak ada gunanya. Unsur-unsur dari relevan adalah nilai prediktif (*predictive value*), nilai umpan balik (*feedback*), dan ketepatan waktu. Pada umumnya informasi yang relevan selalu memberikan nilai prediktif dan nilai umpan balik secara serentak. Umpan balik dari kejadian masa lalu dapat membantu memperkirakan hasil yang akan diperoleh di masa mendatang.

Luciana dan Sulistyowati (2017) mendefinisikan relevansi nilai sebagai kemampuan menjelaskan (*explanatory power*) informasi akuntansi terhadap harga atau *return* saham. Penelitian mengenai relevansi nilai dirancang untuk menetapkan manfaat nilai-nilai akuntansi terhadap penilaian ekuitas perusahaan. Relevansi nilai merupakan pelaporan angka-angka akuntansi yang memiliki suatu model prediksi berkaitan dengan nilai-nilai pasar sekuritas. Konsep relevansi nilai tidak terlepas dari kriteria relevan dari standar akuntansi keuangan karena jumlah suatu angka akuntansi akan relevan jika jumlah yang disajikan merefleksikan informasi-informasi yang relevan dengan penilaian suatu perusahaan.

Setiap perusahaan pasti mengharapkan dan mengupayakan adanya suatu pertumbuhan dan perkembangan perusahaan seperti yang telah digariskan dalam visi dan misi perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan mengelola perusahaan secara benar, memanfaatkan kesempatan investasi yang ada dengan benar serta memilih jenis investasi yang benar, agar dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan dan pertumbuhan perusahaan.

Hamzah (2017) menyatakan bahwa kesempatan investasi perusahaan yang *profitable* merupakan sumber pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan selalu berupaya untuk mengidentifikasi adanya kesempatan-kesempatan investasi yang tersedia, kemudian memilih jenis investasi mana yang menguntungkan, dan pada akhirnya memilih suatu jenis investasi yang *feasible* untuk dilaksanakan.

Menurut Gaver dan Gaver (2013) opsi investasi masa depan tidak semata-mata hanya ditunjukkan dengan adanya proyek-proyek yang didukung oleh kegiatan riset dan pengembangan saja, tetapi juga dengan kemampuan perusahaan dalam mengeksploitasi kesempatan mengambil keuntungan dibandingkan dengan perusahaan lain yang setara dalam suatu kelompok industrinya.

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan penting yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan yaitu manajemen maupun eksternal perusahaan seperti investor dan kreditur. Pertumbuhan diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan sehingga meningkatkan kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut. Bagi investor pertumbuhan perusahaan merupakan suatu prospek yang menguntungkan, karena investasi yang ditanamkan diharapkan akan memberikan return yang tinggi di masa yang akan datang.

Pertumbuhan perusahaan diharapkan akan memberikan aspek yang positif bagi perusahaan seperti adanya suatu kesempatan berinvestasi di masa yang akan datang. Perusahaan yang melakukan berbagai pilihan investasi memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut sedang dalam masa tumbuh (Handriani, 2017).

Perusahaan yang mengalami pertumbuhan dan yang tidak mengalami pertumbuhan akan dapat dilihat dari pertumbuhan nilai aktiva, penjualan, laba, dan

nilai buku perusahaan. *Investment opportunity* merupakan kesempatan investasi yang dimiliki oleh suatu perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki sejumlah kesempatan investasi yang cukup prospektif akan memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa perusahaan tersebut memiliki kesempatan bertumbuh yang lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan yang sedikit memiliki kesempatan investasi.

Salah satu perusahaan asuransi yang ada di Indonesia dan masih bertumbuh adalah PT Heksa Solution Insurance. Perusahaan ini adalah perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Cikal bakal PT Heksa Solution Insurance dimulai pada tahun 1988 ketika Induk Koperasi Purnawirawan dan Warakawuri Tentara Nasional Indonesia Polisi Republik Indonesia (INKOPPABRI) membentuk Unit Usaha Iuran Jasa Keuangan.

Pada tahun 2002, Unit Usaha ini diresmikan sebagai badan hukum oleh INKOPPABRI dengan mengakuisisi PT Ongko Life Insurance. Izin usaha ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C2-9235 HT.01.01.Th.95. Adapun nama perseroan PT Heksa Eka Life Insurance disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-08236 HT.01.04.TH.2002 dengan Ijin Usaha Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S.182/MK.6/2002 tanggal 25 Juni 2002 juncto Keputusan Menteri Keuangan Nomor 205/KMK.017/1996 tanggal 15 Maret 1996.

Seiring dengan dinamika usaha dan melihat potensi pasar yang terus berkembang, terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham pada bulan Maret 2016 yang disertai dengan pergantian nama perseroan dari PT Heksa Eka Life Insurance menjadi PT Heksa Solution Insurance. Perubahan nama perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum & Hak asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0000407.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 Januari 2017 dengan izin usaha berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-22/NB.11/2017 tanggal 6 Februari 2017.

Perubahan kepemilikan ini menjadi landasan yang kokoh untuk mewujudkan komitmen kami menjadi penyedia layanan asuransi terpercaya yang "Cepat, Aman dan Pasti" bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Fenomena yang terjadi pada PT Heksa Solution Insurance adalah perusahaan ini selalu masuk dalam daftar 10 perusahaan asuransi jiwa dengan penyampaian laporan keuangan bulanan tercepat dan terlengkap. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor apa sajakah yang memberikan dampak pada kinerja keuangan PT Heksa yang berjalan dengan baik dan konsisten setiap bulannya.

Gambar 1.1. Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi



Sumber : ojk.go.id

Dilihat dari pemaparan penelitian terdahulu mengindikasikan terjadinya *research gap* pada penelitian ini yaitu dalam hasil penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. Penelitian dari Wahani & Tumbel (2019) menyatakan bahwa hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini adalah arus kas operasi PT Asuransi Ramayana Tbk mengalami kondisi terburuk pada tahun 2014, karena jumlah arus kas bersih perusahaan tersebut bernilai negatif. Hasil analisis rasio arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Asuransi Ramayana

Tbk tidak baik mengingat rata-rata rasio yang dihasilkan rendah, maka *cash flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan PT Asuransi Ramayana. Sedangkan hasil penelitian Siswanto & Hasanah (2019) menyatakan bahwa pendapatan premi, *cash flow*, dan hasil investasi berpengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa konvensional di Indonesia periode 2015-2018. Dikarenakan adanya *research gap* antara penelitian yang dilakukan Wahani & Tumbel (2019) dengan penelitian Siswanto & Hasanah (2019) maka diperlukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen dan metode penelitiannya. Peneliti memilih variabel *investment opportunity* karena belum menemukan dampak variabel tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi di penelitian-penelitian sebelumnya dan menggunakan metode kualitatif wawancara.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian karena ingin mengetahui dampak *investment opportunity* terhadap suatu perusahaan asuransi dengan judul penelitian “**Dampak *Investment Opportunity* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Heksa Solution Insurance**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana dampak *investment opportunity* terhadap kinerja keuangan PT Heksa Solution Insurance?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sehubungan dengan diadakan penelitian ini yaitu :

Untuk mengungkap dampak *investment opportunity* terhadap kinerja keuangan pada PT Heksa Solution Insurance.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dan manajer dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan asuransi.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu, menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang dampak-dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi dalam melaksanakan penelitian-penelitian selanjutnya.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan penjelasan terhadap dampak *investment opportunity* guna pengambilan keputusan investasi.

5. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam bertanggungjawab terhadap lingkungan sekitar.